

“BAJENG DAN MANUSIA DESA PASIR” SEBUAH BUKU ILUSTRASI CERITA TRADISI MANUSIA PASIR DI PULAU MADURA

Zainol Afif¹, Elfa Olivia Verdiana^{2*}

¹Desain Komunikasi Visual/Institusi Teknologi & Bisnis Asia Malang

²Desain Komunikasi Visual/Institusi Teknologi & Bisnis Asia Malang

¹zainolafif0@gmail.com, ²elfaverdiana@asia.ac.id

*Penulis Korespondensi

ABSTRAK

Salah satu keanekaragaman budaya yang dimiliki Indonesia adalah Tradisi Manusia Pasir yaitu tradisi masyarakat Desa Legung Timur, Kecamatan Batang Batang, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur yang tidur di pasir setiap hari. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dengan efektif dan menarik kepada masyarakat tentang Tradisi Manusia Pasir sebagai budaya lokal. Selain itu tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya menjaga dan melestarikan alam sekitar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Pulau Madura terutama kalangan remaja. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara melalui kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, upaya mempertahankan tradisi dilakukan dengan memanfaatkan media visual berupa buku ilustrasi yang menarik agar informasi tentang Tradisi Desa Pasir tersampaikan dengan baik kepada masyarakat setempat. Kedua, upaya menjaga alam adalah dengan tidak membuang sampah atau tidak membuang air besar ke laut atau di sekitar pantai.

Kata kunci: *Ilustrasi, Budaya, Alam*

ABSTRACT

One of Indonesia's cultural diversity is the Sand Man Tradition, namely the tradition of the people of East Legung Village, Batang Batang District, Sumenep Regency, East Java Province who sleep in the sand every day. This study aims to provide information effectively and attractively to the community about the Sand Man Tradition as a local culture. In addition, the purpose of this research is to provide awareness to the community of the importance of protecting and preserving the surrounding environment. This research is a descriptive study using a qualitative approach. The subjects of this research are the people of Madura Island, especially teenagers. Collecting data in this study using observation and interviews through questionnaires. The results showed that first, efforts to maintain tradition were carried out by utilizing visual media in the form of an interesting illustrated book so that information about the Tradition of Desa Pasir was conveyed well to the local community. Second, the effort to protect nature is not to throw away or not defecate into the sea or around the coast.

Keywords: *Illustration, Culture, Nature.*

PENDAHULUAN

Manusia pasir merupakan sebuah tradisi yang ada di Desa Legung Timur, Desa Legung Barat, dan Dapenda, Kecamatan Batang Batang, Kabupaten Sumenep, Madura (Alamsyah,2014:12). Manusia pasir merupakan julukan untuk sekelompok masyarakat yang

ada di desa-desa tersebut. Mereka dipanggil manusia pasir karena di desa-desa tersebut hampir seluruh masyarakatnya melakukan semua aktivitas mereka di atas pasir. Mulai dari tidur di pasir, memasak di atas pasir, bekerja di atas pasir, jual beli di atas pasir, sampai berhubungan suami istri dan melahirkan pun dilakukan di atas pasir. Sedangkan di Desa Legung Timur masyarakat lebih mengenal desa tersebut dengan sebutan Kampung Kasur Pasir, dikarenakan desa tersebut sudah dijadikan salah satu destinasi wisata.

Pada era modern ini masyarakat banyak yang belum mengetahui tentang tradisi tersebut. Bahkan masyarakat Madura sendiri masih banyak yang bingung ketika ditanya tentang manusia pasir dan tradisinya. Hal ini disebabkan kurang pedulinya masyarakat terhadap tradisi sendiri dan pengaruh budaya luar yang masuk di masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya media informasi untuk menginformasikan tentang tradisi manusia pasir dengan efektif, sehingga masyarakat tertarik untuk mengetahui dan paham tentang Tradisi Manusia Pasir di Madura. Selain itu adanya kekhawatiran terhadap punahnya Tradisi Manusia Pasir suatu saat nanti, hal ini diperkuat dengan banyaknya penduduk yang merantau keluar kota sehingga ketika pulang tidak tidur di pasir lagi melainkan di atas kasur alasannya yakni karena kotor.

Ilustrasi merupakan suatu gambar yang memiliki fungsi sebagai sarana untuk menjelaskan suatu kejadian (Soedarso,1990:1). Ilustrasi adalah sebuah gambar yang melukiskan tujuan tertentu. Media berupa buku ilustrasi sangat efektif sebagai media informasi dikarenakan media tersebut paling gampang dijumpai dan dinikmati, baik itu remaja maupun orang dewasa (Santrock,1995:8). Buku ilustrasi juga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca, menarik, dan tidak membosankan karena selain berisi tulisan juga berisi gambar. Media ini lebih efektif karena mudah didapat, menarik dan mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu buku ilustrasi dapat menjangkau hal yang tak bisa dijangkau dengan moment.

PEMBAHASAN

Menurut **Soedarso (1990)** Ilustrasi adalah sebuah kata yang berasal dari Bahasa Belanda *illustratie* yang memiliki arti suatu hiasan dengan gambar. Secara terminologi ilustrasi merupakan suatu gambar yang memiliki fungsi sebagai sarana untuk menjelaskan suatu kejadian. Menyatakan bahwa ilustrasi adalah sebuah gambar yang melukiskan tujuan tertentu seperti contohnya pada cerpen

Menurut **Nurgiyantoro (2005:152)**, buku cerita bergambar adalah buku bacaan cerita yang menampilkan teks narasi secara verbal dan disertai gambar-gambar ilustrasi. **Mitchel** dalam (Nurgiyantoro, 2005:153) mengatakan bahwa buku cerita bergambar adalah buku yang menyampaikan cerita dengan gambar dan teks yang keduanya saling menjalin. Sedangkan Lukens dalam (Nurgiyantoro, 2005:153) berpendapat bahwa ilustrasi cerita dan gambar adalah media yang berbeda, tetapi dalam buku cerita keduanya secara bersama membentuk suatu perpaduan.

Menurut **Alamsyah, (2014)**, Manusia pasir merupakan sebutan bagi sekelompok masyarakat yang bermukim di Desa Legung Barat, Legung Timur dan Dapenda

Kecamatan Batang-batang, Kabupaten Sumenep, Madura. Disebut manusia pasir lantaran hari-hari dalam hidupnya dilakukan di atas pasir. Mulai dari tidur, bermain, bersantai, berjual-beli bahkan berhubungan suami istri dan melahirkan bayi pun dilakukan di atas pasir. Rumah-rumah penduduk di desa tersebut seperti rumah pada umumnya. Namun yang membedakan di setiap kamar tidurnya terdapat kolam pasir berbentuk persegi berukuran sekitar dua x dua meter dan kolam pasir tersebut dipakai untuk alas tidur, mereka menyebutnya kasur pasir.

Deskripsi Produk

Deskripsi produk merupakan tahap identifikasi yang berisi tentang judul, jenis buku, ukuran buku, dan halaman. Deskripsi produk mempermudah untuk mengetahui jenis produk yang ditawarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel keterangan deskripsi produk

Judul	<i>Bajeng dan Desa Manusia Pasir</i>
Tema	<i>Tradisi</i>
Jenis Produk	<i>Buku Ilustrasi Cerita</i>
Format	Cetak ap 150
Dimensi Buku	A4 (21 x 29) cm
Jumlah Halaman	38 halaman
Bahasa	Indonesia dan Madura

Tahapan Pembuatan Katalog Foto

Terbagai menjadi beberapa bagian, yaitu Pra Produksi (pembuatan konsep, layout, sketsa), Produksi (visualisasi, coloring, input teks) dan Pasca Produksi (finishing, publikasi).

a. Konsep Perancangan

Konsep buku cerita ini bertujuan untuk membuat masyarakat tahu akan adanya sebuah tradisi manusia pasir di Madura sekaligus mengedukasi agar masyarakat ikut peduli dan menjaga tradisi mereka. Perancangan buku cerita ilustrasi menggunakan Bahasa Indonesia dan sedikit Bahasa Madura untuk menampilkan unsur karakteristik Madura, subtitle dari percakapan berbahasa Madura di beberapa halaman hal ini bertujuan untuk membantu pembaca mengartikan Bahasa Madura. Dan Buku ini di buat fiktif bergenre action dikarenakan sesuai segmentasi Remaja yang tertarik dengan genre action dan penyemangat, namun juga menyiratkan pesan tentang pelestarian budaya lokal.

Dalam buku ilustrasi “Bajeng dan Manusia Desa Pasir” ada keresahan dan pesan yang ingin disampaikan, kalian akan menemukan potret budaya dan sosial yang ada di

Desa Manusia Pasir, seperti : mereka tidur di atas pasir, bagaimana cara mereka hidup, seperti apa mata pencaharian mereka dan kepercayaan terhadap mitos yang berkembang di masyarakat dalam perspektif kebudayaan.

Karakter dalam buku ini yaitu dibuat dengan 2 style pertama dengan style wayang namun flat design untuk pembukaan hal ini ditujukan seperti membahas kisah yg lalu atau di masa lalu atau awal mula di buat berbeda dengan halaman berikutnya agar dibedakan mana yg diceritakan dan mana yang terjadi dimasa itu, sedangkan style ke 2 garis tidak rapi, memiliki proporsi badan manusia normal sekitar 7 kepala untuk orang dewasa, 4-5 kepala untuk seorang anak kecil, shading/ bayangan yang digunakan menggunakan arsiran halus memiliki 2-3 layers.

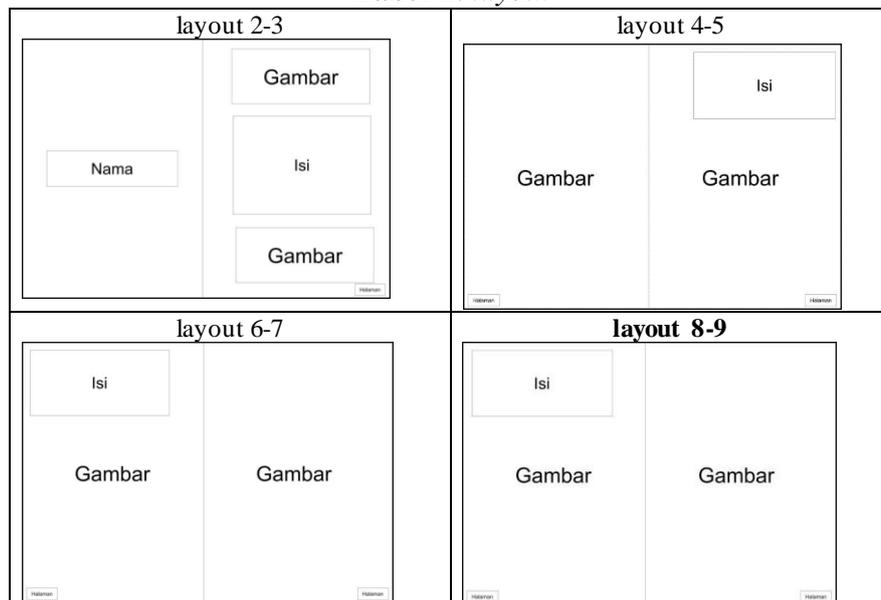
b. Elemen Estetis Visual

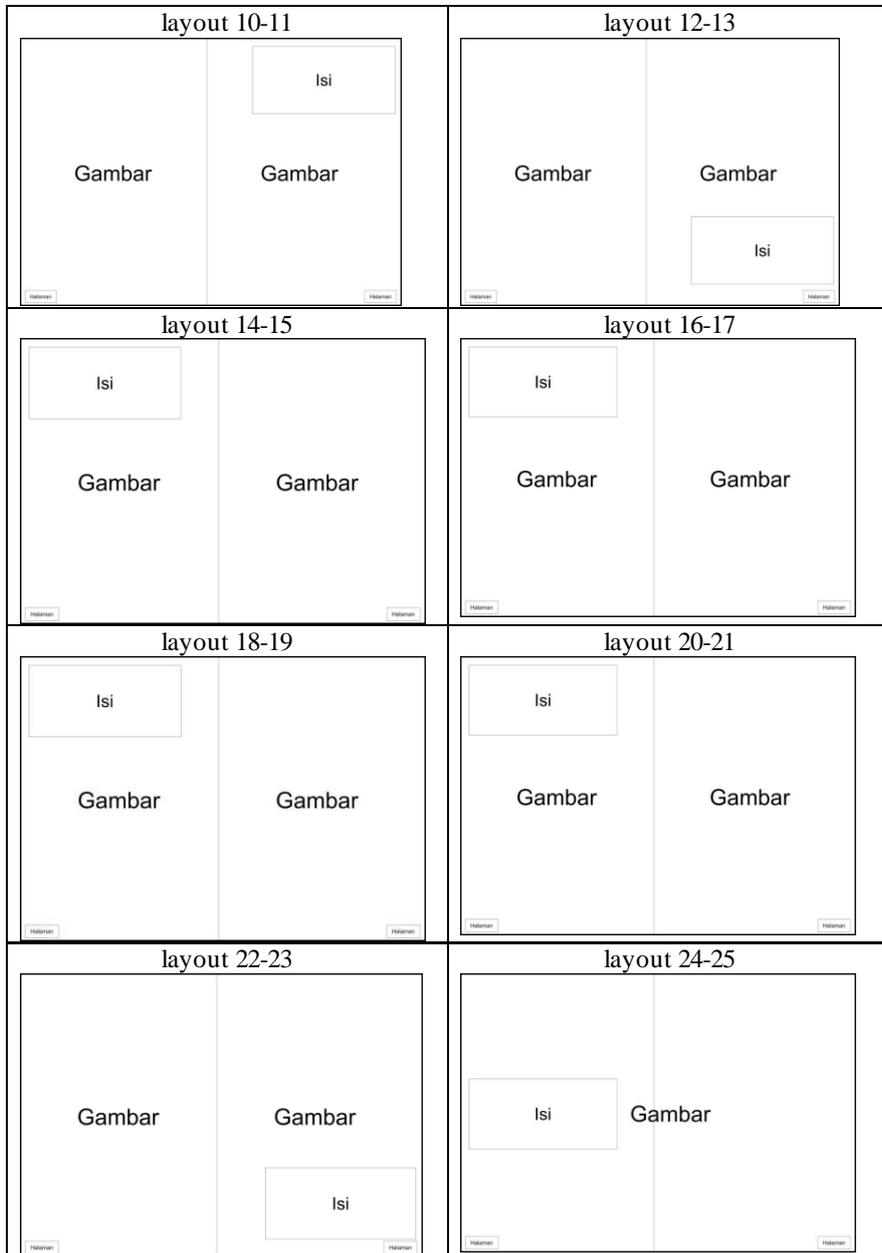
Pembuatan buku ilustrasi ini menampilkan beberapa elemen-elemen estetis visual berupa gambar yang dibagi menjadi karakter yang terdiri dari Bajeng, Mbah Rahem, Monster. Kemudian masih dalam bagian gambar, terdapat property, background. Elemen estetis visual lainnya adalah font yaitu wortelina, partner, comic sans. Dan Warna-warna yang dipilih adalah Warna dinamis yakni warna cerah dan gelap sesuai dengan tema dan konsep yakni menggunakan pewarnaan yang lebih cerah untu menggambarkan suasana pagi dan damai, dan hitam gelap untuk menampilkan kesan mistis dan malam hari

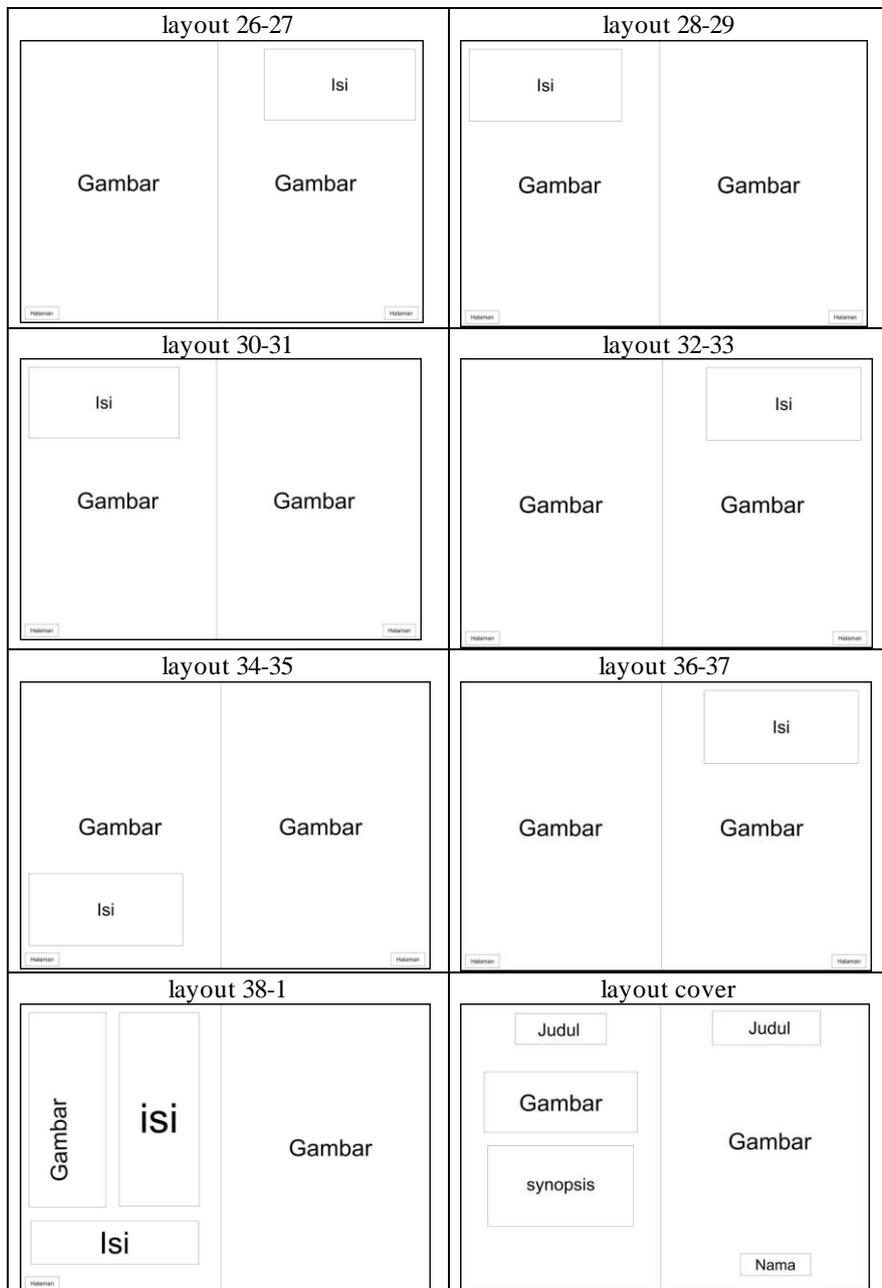
c. Layout

Merupakan beberapa *layout* yang hanya menggambarkan secara garis besar mengenai komposisi dimana letak sebuah produk, properti, penataan produk, angle kamera yang nantinya akan digunakan, dan lain-lain.

Tabel 2. *layout*







d. Sketsa

Sketsa adalah sebuah gambaran kasar dan ringan yang digunakan untuk mengawali atau sebagai kerangka dari gambar buku ilustrasi cerita masa dan rasa.

Tabel 3. Skesta





e. Visualisasi Objek dan Background

Proses visualisasi Buku Ilustrasi Cerita Bajeng dan Manusia Desa Pasir dimulai dari pembuatan sketsa dan outline

. sketsa

Pembuatan sketsa menggunakan software Ibis Paint X. Dalam membuat garis menggunakan brush tool dengan ukuran 3.1 pt dan pemilihan warna hitam (#000000).

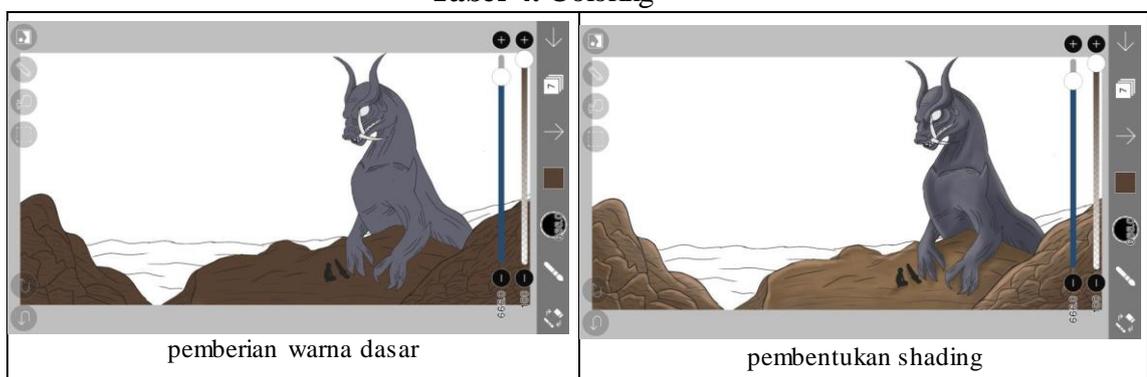


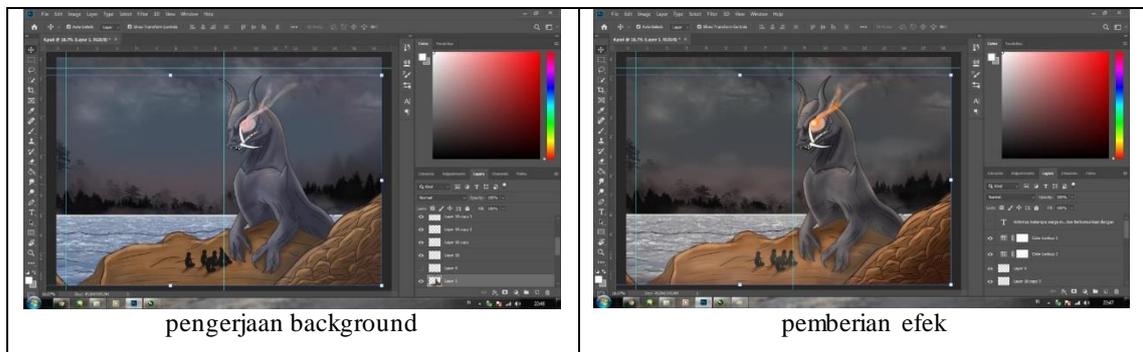
Gambar 1. sketsa**. outline**

Proses outline merupakan proses pembentukan garis mengikuti acuan sketsa untuk membentuk karakter dan background dalam Buku Ilustrasi Bajeng dan Manusia Desa Pasir. Software yang digunakan adalah Ibis Paint X. Pembentukan garis menggunakan basic brush dengan ukuran 3.0 pt dan pemilihan warna hitam (#000000).

**Gambar 2.** outline**f. Coloring**

Coloring pada proses pewarnaan buku cerita ini menggunakan beberapa tahapan seperti warna dasar, shading, background dan pemberian efek.

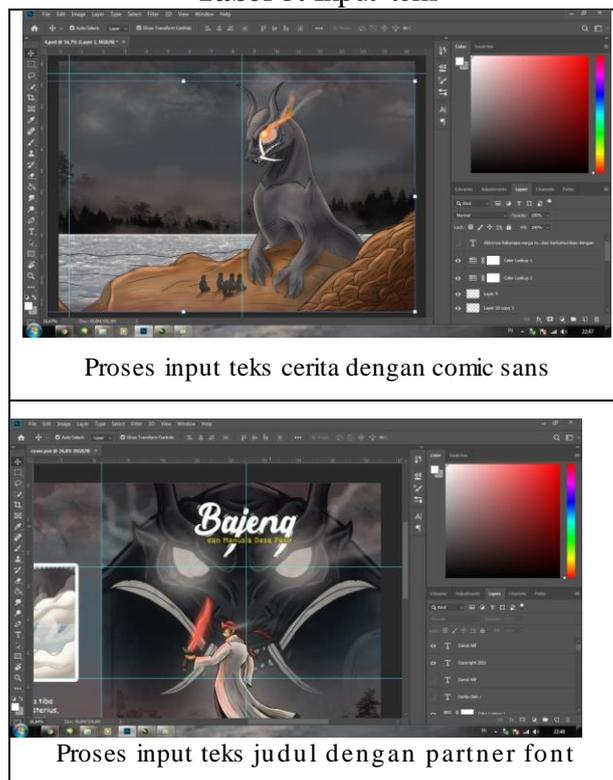
Tabel 4. Coloring



g. Input teks

Proses input teks kedalam gambar menggunakan Adobe Photoshop

Tabel 5. Input teks



h. Final Desain

Tahapan finishing adalah tahapan Buku Ilustrasi Cerita Bajeng dan Desa Manusia Pasir sudah dicetak. Adapun rinciannya sebagai berikut :

- Media

Media yang digunakan adalah media cetak. Buku Ilustrasi ini dicetak menjadi 1 jilid. 2 buku untuk kebutuhan pameran, dan 5 buku dibagikan ke perpustakaan yang ada di madura.

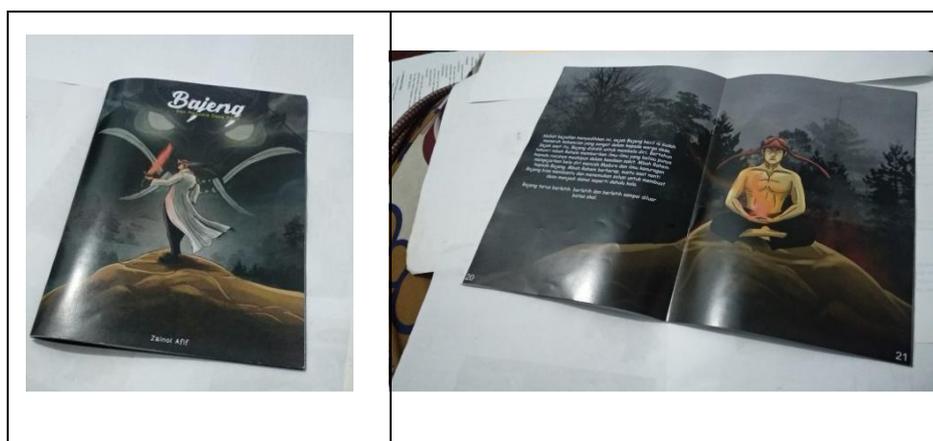
- Material dan ukuran

Material yang digunakan untuk buku ini adalah untuk kebutuhan cover dan isi Buku Ilustrasi. Untuk cover buku menggunakan bahan AP260, Sedangkan isinya menggunakan AP100. Ukuran Buku ilustrasi ini memakai ukuran A4. Untuk page orientation memakai jenis portrait.

- Halaman

Jumlah keseluruhan untuk halaman Buku Ilustrasi ini adalah 40 halaman isi. Sedangkan untuk cover memakai 1 cover depan, dan 1 cover belakang.

Tabel 6. Finishing



i. Publishing

Publikasi buku Ilustrasi Bajeng dan Manusia Desa Pasir ini dilakukan secara offline. Yaitu Buku dimasukkan kedalam koleksi ruang baca yang ada di Madura seperti perpustakaan umum dan perpustakaan di sekolah-sekolah setempat yang dapat terjangkau.

j. Pengujian Efektivitas Produk

Pengujian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kesesuaian hasil produk dari perancangan. Buku Ilustrasi ini dibuat dengan tujuan mampu memberikan Informasi tentang Tradisi Manusia Pasir yang ada di Sumenep Madura kepada remaja Madura agar mengetahui tradisi lokal. Pertanyaan berupa kuisisioner menggunakan media internet yang disebarkan kepada para Remaja Madura.

Tabel 7. Tabel Pengujian

No	Pernyataan
1.	Apakah menurut anda buku ini menarik? Setuju/Kurang/Tidak, berikan alasannya.
2.	Apakah menurut anda pewarnaan pada buku ini sudah menarik?? Setuju/Kurang/Tidak, berikan alasannya
3.	Apakah gambar pada buku ini sudah menarik? Setuju/Kurang/Tidak, berikan alasannya.
4.	Apakah font yang digunakan pada buku ini menarik? Setuju/Kurang/Tidak, berikan alasannya.
5.	Apakah menurut anda teks buku ini terbaca dengan jelas?Setuju/Kurang/Tidak, berikan alasannya.
6.	Apakah pesan tentang pelestarian budaya pada cerita ini dapat tersampaikan dengan baik? Setuju/Kurang/Tidak, Berikan alasannya.
7.	Apakah anda dapat memahami tradisi “manusia pasir” di madura setelah membaca buku cerita ini? Setuju/Kurang/Tidak, berikan alasannya.

Tabel 8. Tabel Hasil Jawaban

Pertanyaan	Hasil Jawaban		
	A= Tidak	B= Kurang	C= Setuju
1. Apakah menurut anda buku ini menarik? Setuju/Kurang/Tidak, berikan alasannya.	-	-	34
2. Apakah menurut anda pewarnaan pada buku ini sudah menarik?? Setuju/Kurang/Tidak, berikan alasannya	-	1	33
3. Apakah gambar pada buku ini sudah menarik? Setuju/Kurang/Tidak, berikan alasannya.	-	3	31

4. Apakah font yang digunakan pada buku ini menarik? Setuju/Kurang/Tidak, berikan alasannya.	-	4	30
5. Apakah menurut anda teks buku ini terbaca dengan jelas?Setuju/Kurang/Tidak, berikan alasannya.	-	-	34
6. Apakah pesan tentang pelestarian budaya pada cerita ini dapat tersampaikan dengan baik? Setuju/Kurang/Tidak, Berikan alasannya.	-	-	34
7. Apakah anda dapat memahami tradisi “manusia pasir” di madura setelah membaca buku cerita ini? Setuju/Kurang/Tidak, berikan alasannya.	-	-	34

KESIMPULAN

Pembuatan Buku Ilustrasi Bajeng dan Manusia Desa Pasir dibuat berdasarkan kurangnya informasi tentang sejarah dan tradisi yang ada di Kabupaten Madura. Buku Ilustrasi ini dijadikan sebagai media komunikasi dan informasi tentang tradisi Madura dan sebagai pembaharuan media untuk dibaca dan dipahami oleh masyarakat setempat khususnya generasi muda karena selama ini hanya ada media buku yang didominasi dengan teks. Selain itu, di buku ilustrasi ini juga untuk mengedukasi masyarakat tentang betapa pentingnya menjaga kelestarian alam sekitar.

Proses perancangan Buku Ilustrasi Bajeng dan Manusia Desa Pasir secara garis besar dimulai dari konsep, pembuatan sinopsis, layout, sketsa, outline, pemberian warna serta efek pada Ibis Paint X. Kemudian, dilanjutkan dengan pembuatan background dan input teks pada Photoshop CS6, lalu kemudian di cetak menjadi buku berukuran a4 dengan bahan

ap 300 untuk cover dan ap100 untuk isi, lalu disebarakan ke perpustakaan yang ada di madura.

Setelah diuji coba pada responden yaitu para remaja umur 15-25 tahun di madura, diperoleh hasil 96%. Hasil tersebut masuk kedalam kategori baik dijadikan media informasi tentang tradisi manusia pasir di Madura. Berdasarkan Kuisisioner secara keseluruhan menunjukkan hasil yang sangat baik. Maka dari itu Pembuatan Buku Ilustrasi Cerita Bajen dan Manusia Desa Pasir ini dapat diterima dan berhasil di kalangan Masyarakat madura usia 14 – 25 tahun

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini S., dan Kirana Nathalia. Desain Komunikasi Visual. Bandung. Nuansa Cendikia. 2014
- Alamsyah, Vebrio Kusti. 2014. Penciptaan Program Televisi Dokumenter “Manusia Pasir” dengan Gaya Expository. Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kasali, Renald. 1998. Membidik Pasar Indonesia, Segmentasi, Targeting dan Positioning.
- Kotler, Phillip, dan Gary Armstrong. 2008. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Ed.12.
- Kusrianto, Adi. 2005. Panduan Lengkap Memakai Adobe Photoshop CS. Elex Media Komputindo.
- Kustiawan, Usep. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Malang : Gunung Samudera.
- MJ, Haka. 2006. Teknologi, Informasi, dan Komunikasi. Solo: CV. Haka MJ.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. Sastra Anak, Pengantar Pemahaman Dunia Anak, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Rohidi, Tjetjep R. 1984. Lintasan Peristiwa dan Tokoh Seni Rupa Indonesia Baru. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Rustan, Suriyanto. 2010. Huruf Font Tipografi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sachari, Agus dan Yan Yan Sunarya. 2001. Desain dan Dunia Kesenirupaan Indonesia Dalam Wacana Transformasi Budaya, Bandung : Penerbit ITB.
- Santrock, John. 1995. Life Span Development: edisi kelima. Jakarta : Erlangga
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. Nirmana Elemen Elemen Seni dan Desain. Jelasutra.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius. 2016. Tradisi, Agama, dan Akseptasi Modernisasi Pada Masyarakat Pedesaan Jawa. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Soedarso, S.P. 1990. Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni. Yogyakarta: Sakudayarsana

Suyanto, Muhammad. 2004. Aplikasi Desain Grafis untuk Periklanan. Andi Offset.

Tahe. 2019. Penduduk Asli Desa Manusia Pasir. [Wawancara].

Trend-top. 2020. 27 Ibis Paint X Alternatif. <https://id.trend-top.com/27-ibis-paint-x-alternatives> diakses tanggal 24 Desember 2020.

Widiyanto, Rahmad. 2006. Teknik Profesional CorelDraw X3. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.

Widya, Leonardo Adi Dharma, dan James Darmawan, Andreas. 2016. Pengantar Desain Grafis.

Zeegen, Lawrance. 2005. The Fundamental of Illustration. AVA Publishing.